

Pasal 2

Yesus dan Kitab-Kitab Injil

Di antara semua buku yang tak terhitung banyaknya, yang ditulis tentang kehidupan orang-orang, tidak ada yang seperti keempat kitab Injil karena tidak ada seorang manusia pun seperti Yesus, yang kisahnya diceritakan dalam kitab-kitab tersebut. Kitab-kitab Injil itu merupakan kisah yang sangat menarik tentang kehidupan Yesus, penuh dengan nama-nama orang dan tempat serta padat dengan gambaran tentang kejadian-kejadian yang dramatis lagi penting. Kitab-kitab itu membangkitkan perhatian semua orang yang membacanya.

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk mengerti kitab-kitab Injil itu dengan lebih baik. Dalam Pasal 1 saudara belajar banyak fakta tentang latar belakang dan isi keseluruhan Perjanjian Baru. Dalam pasal ini saudara akan meneliti empat kitab yang pertama dalam Perjanjian Baru. Saudara akan belajar tentang persamaan dan perbedaan kitab-kitab ini dalam menceritakan kisah Yesus. Saudara juga akan belajar tentang negeri yang didiami Yesus dan tempat-tempat yang dilayani-Nya. Selain itu, saudara akan diperkenalkan dengan beberapa ajaran-Nya dan cara mengajar-Nya.

Pelajaran ini akan membangkitkan rasa penghargaan yang lebih besar terhadap ciri-ciri khas kisah-kisah Injil. Dan lagi saudara akan diperlihatkan untuk mempelajari tiap kitab Injil itu secara tersendiri.



ikhtisar pasal

Keempat Kisah Injil
Tempat-tempat yang Didiami dan Dilayani Yesus
Kejadian-kejadian dalam Kehidupan Yesus
Ajaran-ajaran Yesus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan semua persamaan dan perbedaan yang terdapat di antara keempat kisah Injil.
- Mencari pada peta tempat-tempat yang pernah didiami dan dilayani oleh Yesus.

- Menyebut secara berurutan empat periode penting dalam kehidupan Yesus.
- Menerangkan ciri-ciri utama ajaran-ajaran Yesus.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dan kerjakanlah setiap latihan sebelum saudara membandingkan jawaban saudara. Dengan cara demikian saudara akan mengetahui apakah saudara benar-benar mengerti isi pelajaran. Perbaikilah jawaban yang salah.
2. Pelajarilah peta Palestina yang diberikan. Pastikanlah bahwa saudara dapat menemukan tiap daerah dan kota yang disebut dalam pelajaran. Hal ini akan menolong saudara untuk membayangkan keadaan geografis kejadian-kejadian yang penting dalam kehidupan Yesus.
3. Pelajarilah kembali pasal ini dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri. Jangan lupa untuk membandingkan jawaban saudara dan membetulkan yang salah.

uraian pasal

KEEMPAT KISAH INJIL

Tujuan 1. *Menerangkan nilai dan ciri-ciri khas keempat kisah Injil.*

Dalam kebijaksanaan-Nya, Allah tidak hanya memberikan satu kisah tentang kehidupan Yesus, melainkan empat. Kita mungkin mengajukan pertanyaan ini: *Apa gunanya mempunyai lebih dari satu kisah tentang kehidupan Kristus?*

Kegunaan Memiliki Empat Kisah

Ada dua keuntungan. Pertama, aneka ragam kisah itu berguna untuk menarik perhatian bermacam-macam orang. Ketika kitab-kitab Injil itu mula-mula ditulis, tiap kitab mempunyai beberapa ciri khas yang menarik pada kelompok-kelompok tertentu. Misalnya, Matius menitikberatkan penggenapan nubuat Perjanjian Lama dalam kehidupan Kristus. Tekanan ini menjadikan kisahnya lebih berarti bagi orang Yahudi. Markus memusatkan perhatiannya

pada pelayanan Yesus yang dinamis lagi aktif. Ia menambahkan kepada kisahnya hal-hal yang menarik hati pembaca-pembaca Romawi. Lukas menulis kisahnya dari segi pandangan seorang bukan Yahudi yang memiliki pengetahuan yang dalam tentang misi penyelamatan yang dilaksanakan Kristus. Pembaca-pembaca bukan Yahudi dapat menyatukan diri dengan segi pandangannya pada waktu ia menceritakan kisah perkembangan kemajuan misi itu. Yohanes yang memperkenalkan Kristus sebagai Firman yang kekal, mendapat pendengarnya di antara orang-orang yang bijaksana, yang sedang mencari jawaban untuk soal-soal yang penting, seperti makna hidup, sejarah, dan kekekalan. Sejak penulisannya, kitab-kitab Injil menarik hati pria dan wanita dari tiap-tiap keadaan, lingkungan hidup, dan kebangsaan. Demikian pula dewasa ini.

Kedua, aneka ragam kisah itu berguna untuk lebih menekankan kejadian-kejadian utama dalam kehidupan Yesus. Tiap penulis Injil mencantumkan beberapa seluk beluk dan informasi yang tidak terdapat dalam kitab-kitab yang lain. Namun demikian, semua kisah itu menunjukkan sifat keseluruhan kehidupan pelayanan Yesus, kematian-Nya bagi orang berdosa, dan kebangkitan-Nya dari kubur. Dengan demikian pokok berita Kristus dijadikan jelas sekali. Bagaikan empat pelukis ulung, masing-masing penulis kitab Injil itu telah memberikan sebuah lukisan tentang Anak Allah kepada kita. Meskipun tiap karya besar itu menampilkan Tokoh yang agung itu dalam cara yang berlainan, namun dalam semuanya kita mengenal wajah sama yang memikat perhatian dan yang tak ada bandingannya.

1 Dalam buku catatan saudara, tulislah dua keuntungan yang datang dari memiliki empat kisah Injil yang berbeda. Pakailah satu kalimat untuk menerangkan tiap keuntungan.

Ciri-ciri Utama Keempat Kisah Itu

Kisah-kisah Injil itu *selektif* (bersifat memilih) dan bukan daftar yang lengkap tentang segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan Yesus. Seperti yang dikatakan Yohanes, "Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu" (Yohanes 21:25). Dari sejumlah besar kejadian yang terjadi selama kehidupan Kristus di bumi, tiap penulis yang dipimpin oleh Roh Kudus, memilih hanya beberapa kejadian tertentu untuk dicantumkan di dalam kisahnya. Misalnya, masa kanak-kanak dan masa muda Yesus tidak dikisahkan sama sekali, kecuali dalam dua belas ayat yang disediakan oleh Lukas untuk masa kecil Yesus (Lukas 2:40-52).

Di pihak lain, Minggu Kesengsaraan itu diuraikan dengan panjang lebar oleh keempat penulis itu, Matius, Markus, dan Lukas mempunyai banyak persamaan; akan tetapi, Yohanes menulis banyak hal yang tidak dicantumkan oleh penulis-penulis yang lain itu. Semua fakta ini menunjukkan sifat selektif kisah-kisah Injil itu.

Kisah-kisah Injil itu juga *selaras*. Walaupun tiap penulis itu selektif dalam pemilihan materinya, mereka semua mengikuti pola dasar yang sama dalam membentangkan kejadian-kejadian utama dalam cerita itu. Mereka menceritakan bagaimana Yohanes Pembaptis memperkenalkan Yesus dengan pelayanan-Nya di depan umum. Berikutnya ada mujizat-mujizat, ajaran-ajaran, dan pertemuan Yesus dengan murid-murid-Nya, orang banyak, dan para pemimpin Yahudi. Sebagian besar dari kejadian-kejadian yang diceritakan itu terjadi di Galilea atau Yerusalem. Perpecahan di antara mereka yang menerima Yesus dan mereka yang menolak Dia dilukiskan. Akhirnya, ada kisah tentang peristiwa Yesus dielu-elukan orang banyak ketika masuk ke Yerusalem, penangkapan-Nya, pemeriksaan, penyaliban, dan kebangkitan-Nya. Dan di dalam semua kisah itu terdapat penunjukan kepada berbagai nubuat Perjanjian Lama yang digenapi dalam kehidupan Yesus. Sebenarnya yang ada bukanlah empat "Injil", melainkan *satu* Injil — satu kisah kabar baik tentang Anak Allah yang datang untuk menyelamatkan orang berdosa.

2 Kisah-kisah Injil itu *selektif* karena

- a) tidak menceritakan apa-apa tentang masa kanak-kanak Yesus.
- b) sedikit sekali persamaannya.
- c) tidak mencantumkan segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakan Yesus.

3 Kisah-kisah Injil itu *selaras* karena semuanya

- a) mengikuti pola dasar yang sama dalam membentangkan kisah itu
- b) menggambarkan seluruh kehidupan Yesus dengan panjang lebar.
- c) terutama menulis tentang pelayanan Yesus di Galilea.
- d) mencantumkan laporan-laporan tentang kejadian-kejadian penting yang sama dalam kehidupan Yesus.

TEMPAT-TEMPAT YANG DIDIAMI DAN DILAYANI YESUS

Kita telah mempelajari beberapa ciri utama kisah-kisah Injil. Ketika membacanya kita menemukan di dalamnya nama banyak tempat yang berhubungan dengan kehidupan Yesus, seperti Yudea, Galilea, Nazaret, Kapernaum dan Yerusalem. Dalam bagian ini kita akan mempelajari daerah-daerah Palestina di mana tempat-tempat ini terdapat. Kita juga akan mempelajari geografi keseluruhan tanah Palestina.

Tanah Palestina

Tujuan 2. *Mengenali letaknya keempat daerah geografis yang utama di Palestina.*

Seluruh wilayah yang ditunjukkan pada peta berikut ini diberi nama *Palestina*. Di negeri inilah Yesus menjalani bagian terbesar kehidupan-Nya di bumi. Lihatlah peta itu dan perhatikanlah jenis-jenis tanah yang utama yang ditunjukkannya; ini membentuk empat lajur sejajar dari utara ke selatan: 1) *dataran pantai* yang terbentang dari utara di Sidon ke Gaza di selatan, 2) *pegunungan tengah* yang terbentang dari Dan serta Kadesy di utara ke Bersyeba di selatan, 3) *lembah Yordan* yang mulai di utara Danau Galilea dan membentang ke selatan ke Laut Mati, dan 4) *dataran tinggi timur* di sebelah timur Sungai Yordan.

Yesus tinggal dan melayani di daerah Galilea, Samaria, dan Yudea di sebelah barat Yordan dan di daerah Dekapolis dan Perea di sebelah timur Yordan. Ia juga pergi ke kota Tirus dan Sidon di Fenisia. Sewaktu saudara membaca keterangan tentang daerah-daerah ini, carilah di peta tiap kota atau daerah yang disebut.

4 Di sebelah barat dataran pantai Palestina terdapat

- a) deretan pegunungan tengah.
- b) lembah Yordan.
- c) Laut Tengah.

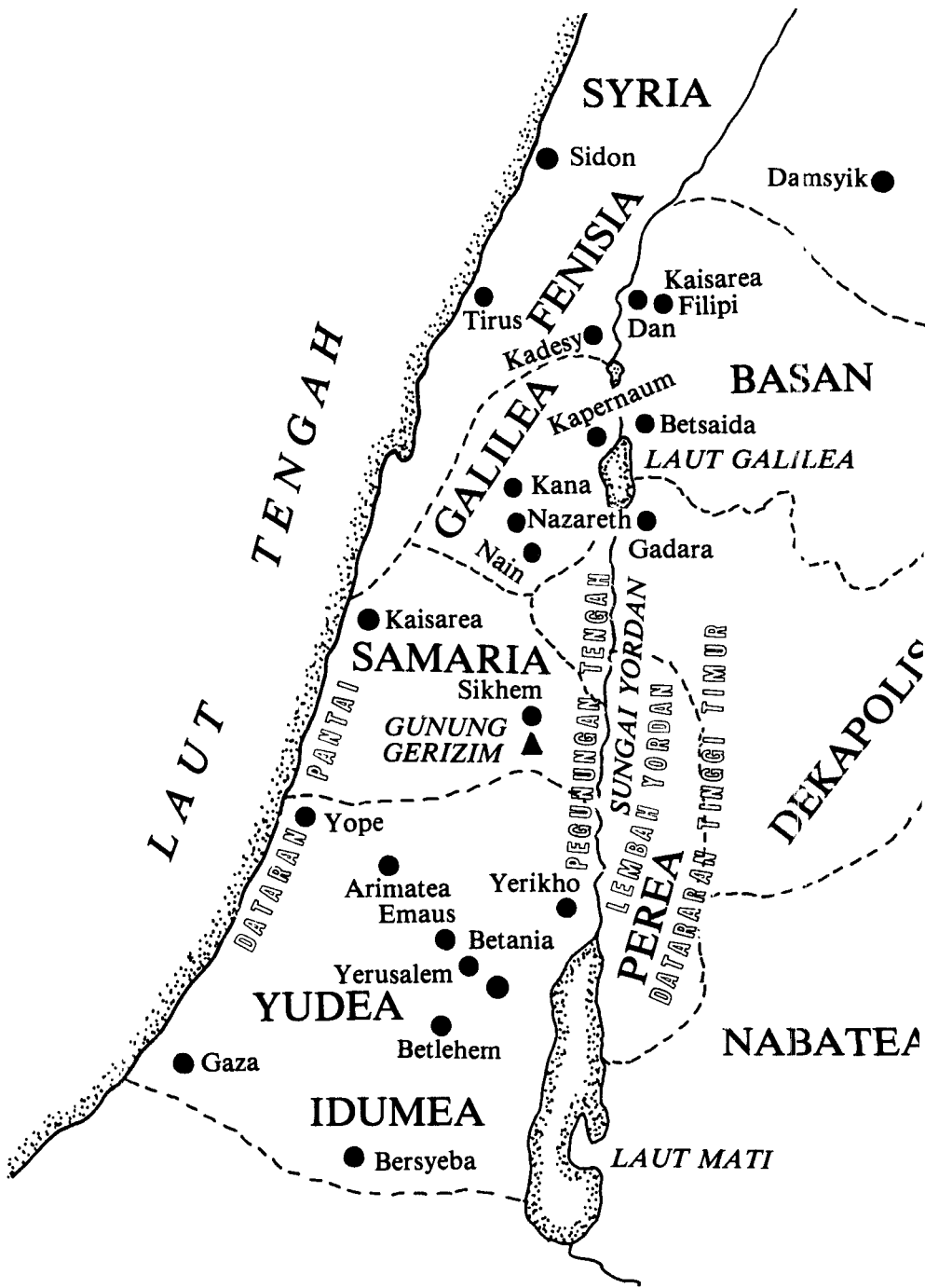
5 Pegunungan tengah itu letaknya

- a) di sebelah timur lembah Yordan.
- b) di sebelah timur dataran pantai.
- c) di antara lembah Yordan dan dataran tinggi di timur.

Daerah-daerah Palestina

Tujuan 3. *Cocokkan keterangan-keterangan tentang daerah-daerah di Palestina dengan namanya.*

Selama zaman Perjanjian Baru ada beberapa daerah atau distrik di negeri Palestina. Daerah-daerah ini berada di bawah kekuasaan menyeluruh pemerintah Romawi.



Palestina dan Daerah-Daerahnya

Galilea

Yesus bertumbuh menjadi dewasa di kota kecil Nazaret di daerah Galilea (Matius 2:23; Lukas 2:51). Ia mengadakan mujizat-Nya yang pertama di Kana (Yohanes 2:11). Kemudian Ia pergi ke Kapernaum dan tinggal di sana (Matius 4:13). Orang-orang Yahudi yang lebih ketat dari daerah-daerah lain di Palestina memandang rendah orang-orang Galilea karena Galilea terletak dekat wilayah-wilayah bukan Yahudi, yaitu Fenisia dan Dekapolis. Akan tetapi, orang Galilea dengan sepenuh hati menganut iman mereka dan setia kepada bangsa Yahudi. Sebelas dari dua belas murid Yesus berasal dari Galilea. Ia menghabiskan sebagian dari pelayanan-Nya di kota-kota, desa-desa, dan lereng-lereng bukit di daerah ini.

Fenisia

Kota Tirus dan Sidon terletak di Fenisia, suatu wilayah pantai di barat laut Galilea. Setelah Ia ditolak di Nazaret, Yesus pergi ke daerah ini. Di sinilah Ia bertemu dengan perempuan Siro-Fenisia. Ia memuji iman perempuan ini yang besar dan menyembuhkan anak perempuannya (Markus 7:24-30).

Dekapolis

Di timurlaut Galilea terdapat daerah-daerah Dekapolis dan Basyan. Dekapolis adalah perkumpulan kota-kota Yunani (*Dekapolis* berarti “sepuluh kota”) yang dibangun oleh pengikut-pengikut Aleksander Agung. Yesus mengunjungi wilayah ini (Markus 7:31-35). Ia melayani di Gadara (juga disebut Gergesa atau Gerasa) di mana Ia menyembuhkan seorang yang dirasuk setan (Markus 5:1-20; Lukas 8:26-39). Ia juga pergi ke kota Kaisarea Filipi (Matius 16:13-20).

Samaria

Penduduk wilayah pantai Samaria adalah orang bukan Yahudi. Akan tetapi, mereka yang mendiami daerah pegunungan adalah suatu bangsa campuran. Mereka adalah keturunan sepuluh suku kerajaan utara Israel yang saling kawin-mengawin dengan orang bukan Yahudi. Mereka telah membangun

bait suci mereka sendiri di Gunung Gerizim. Meskipun bangunan itu tidak ada lagi pada masa Yesus, tempatnya dianggap suci. Orang-orang bangsa campuran ini disebut orang Samaria dan sangat dihina oleh orang Yahudi di Palestina. Banyak orang Yahudi tidak mau melalui Samaria. Namun demikian, banyak kali Yesus melayani orang-orang di daerah ini. Dalam percakapan-Nya dengan perempuan Samaria di pinggir sumur di Sikhar Ia tidak membiarkan sengketa antara orang Yahudi dan orang Samaria menjadi pokok utama pembicaraan mereka. Sebagai gantinya, Ia menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri sebagai Mesias (Yohanes 4:1-42).

Perea

Kebanyakan penduduk Perea adalah orang Yahudi, meskipun orang-orang bukan Yahudi diam di sana juga. Sering kali Perea disebut di Perjanjian Baru sebagai daerah "di seberang sungai Yordan". Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem untuk terakhir kalinya, Yesus melalui daerah ini sambil mengajar di desa-desa dan kota-kotanya (Markus 10:1-45; Matius 19:1—20:28).

Yudea

Di daerah Yudea terdapat kota-kota Betlehem, tempat kelahiran Yesus, dan Yerusalem, tempat terjadinya banyak kejadian yang penting sekali dalam hidup-Nya. Dekat Yerusalem terdapat kota Betania, tempat tinggal Maria, Marta, dan Lazarus, yang dibangkitkan oleh Yesus dari antara orang mati (Yohanes 11:1, 32-44). Beberapa kilometer jauhnya terdapat Yerikho, di mana Yesus menyembuhkan seorang buta (Markus 10:46-52). Selama pelayanan-Nya beberapa kali Yesus pergi ke Yerusalem dan kota-kota di sekitarnya. Beberapa kali Ia menghadiri hari-hari raya Yahudi yang besar yang dirayakan setiap tahun di Yerusalem. Di kota itulah Ia diadili, disalib, dan dikuburkan (Lukas 22, 23). Setelah kebangkitan-Nya Ia menampakkan diri kepada dua orang pengikut-Nya di jalan ke Emaus, kira-kira 11 kilometer dari Yerusalem (Lukas 24:13-27). Kemudian Ia memberi petunjuk-petunjuk kepada murid-murid-Nya tentang pelayanan mereka yang akan datang, dan membawa mereka menuju Betania. Pada waktu itu Ia terangkat ke surga, hilang dari pandangan mereka dan murid-murid itu kembali ke Yerusalem untuk menantikan Roh Kudus yang dijanjikan itu (Lukas 24:36-53).

6 Cocokkanlah tiap kalimat di sebelah kiri dengan nama daerah di sebelah kanan yang digambarkannya.

- | | |
|--|--------------|
| ... a Tempat kelahiran Yesus terletak di sana | 1) Galilea |
| ... b Daerah yang disebut sebagai “daerah di seberang sungai Yordan” | 2) Fenisia |
| ... c Daerah pantai di utara Galilea | 3) Dekapolis |
| ... d Tempat tinggal suatu bangsa campuran orang Yahudi dan bukan Yahudi | 4) Samaria |
| ... e Suatu kumpulan dari beberapa kota Yunani | 5) Perea |
| ... f Daerah di mana terletak Gunung Gerizim | 6) Yudea |
| ... g Daerah di mana terletak kota Yerusalem | |

PERISTIWA-PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN YESUS

Tujuan 4. Mengenali peristiwa-peristiwa dan ayat-ayat Kitab Suci yang berhubungan dengan empat periode utama dalam kehidupan Yesus.

Saudara telah mempelajari geografi negeri Palestina dan belajar beberapa fakta tentang tempat-tempat yang didiami dan dilayani Yesus. Di bagian ini saudara akan meneliti peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus. Seperti yang saudara belajar dalam bagian pertama pelajaran ini, semua penulis Injil mengikuti pola dasar yang sama dalam menulis tentang kehidupan-Nya.

Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dapat dibagi dalam empat periode utama: 1) kelahiran dan persiapan-Nya bagi pelayanan, 2) pelayanan-Nya yang awal dan popularitas-Nya, 3) pelayanan-Nya yang kemudian dan perselisihan dan 4) kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya. Periode-periode utama ini diberikan dalam urutan yang sama dalam tiap kisah Injil. Akan tetapi, penulis-penulis itu menyusun peristiwa-peristiwa dalam tiap periode itu menurut maksud-maksud mereka sendiri. Harus diingat bahwa tujuan mereka bukanlah terutama memberikan laporan kronologis yang teliti, melainkan menggambarkan dengan saksama pribadi Yesus. Garis besar yang berikut memberikan perkembangan keseluruhan peristiwa-peristiwa itu dan pasal-pasal dalam tiap kisah Injil yang berhubungan dengan tiap periode utama.

KRONOLOGI KEHIDUPAN KRISTUS	
<i>Periode dan Peristiwa Utama</i>	<i>Ayat Kitab Injil</i>
1 Kelahiran dan persiapan untuk pelayanan - Kelahiran dan pertumbuhan menjadi dewasa - Perkenalan, baptisan, pencobaan	Matius 1:1—4:11 Markus 1:1-13 Lukas 1:1—4:11 Yohanes 1:1-51
2. Pelayanan awal dan popularitas - Pelayanan di Galilea - Pelayanan di Yudea - Kembali ke Galilea - Puncak popularitas	Matius 4:12—1. 20 Markus 1:14—7:23 Lukas 4:14—9: 7 Yohanes 2:1—6 71
3 Pelayanan kemudian dan perselisihan - Penarikan diri ke utara - Melayani kembali di Galilea - Melayani kembali di Yudea - Pelayanan di Perea - Perjalanan terakhir ke Yerusalem	Matius 15:21—16:34 Markus 7:24—10:52 Lukas 9:18—19 28 Yohanes 7:1—12:11
4 Kematian, kebangkitan, dan kenaikan - Memasuki Yerusalem dengan dielu-elukan, pengadilan, kematian, dan penguburan - Kebangkitan, amanat kepada murid-murid, dan kenaikan	Matius 21:1—23 20 Markus 11:1—16:20 Lukas 19:29—24:53 Yohanes 12:12— 21:25

7 Dengan mempergunakan tabel di atas, cocokkanlah periode utama dalam kehidupan Kristus di sebelah kanan dengan tiap peristiwa atau bagian Alkitab di sebelah kiri yang berhubungan dengannya.

- | | |
|---|---|
| a Pengadilan | 1) Kelahiran dan persiapan bagi pelayanan |
| b Lukas 4:14—9:17 | 2) Pelayanan awal dan popularitas |
| c Baptisan | 3) Pelayanan kemudian dan perselisihan |
| d Perjalanan terakhir ke Yerusalem | 4) Kematian, kebangkitan, dan kenaikan |
| e Yohanes 7:1—12:11 | |
| f Kembali ke Galilea | |
| g Markus 11:1—16:20 | |

Tentu saja, tabel ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa dan periode-periode utama dalam kehidupan Yesus. Dalam pasal-pasal berikut saudara akan mempelajari tiap kisah Injil dan kejadian-kejadian khusus yang terjadi selama tiap periode utama.

AJARAN YESUS

Tujuan 5. *Menerangkan dasar, maksud, cara, isi, dan akibat ajaran Yesus.*

Kita telah meneliti sifat-sifat khas kitab-kitab Injil, negeri yang didiami dan dilayani oleh Yesus, dan peristiwa-peristiwa utama dalam kehidupan Yesus. Sekarang, marilah kita melihat dengan lebih saksama kegiatan pengajaran-Nya seperti yang ditunjukkan dalam kitab-kitab Injil. Mengajar adalah salah satu segi yang amat penting dari pekerjaan-Nya karena Ia datang dengan tugas untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin dan menyatakan kebenaran tentang Allah kepada sekalian manusia. Hampir setiap halaman kitab-kitab Injil itu ditandai oleh peringatan-peringatan pernyataan-pernyataan, nasihat-nasihat, dan penjelasan-penjelasan-Nya. Kita akan mempertimbangkan lima segi penting dari ajaran-Nya.

Dasar

Ajaran Yesus didasarkan pada Perjanjian Lama sebagai Firman Allah dan pada diri-Nya sendiri sebagai Anak Allah yang tunggal. Ia mengambil dari sumber-sumber Perjanjian Lama. Ia juga menempatkan diri-Nya dalam hubungan dengan kitab-kitab Perjanjian Lama sebagai oknum yang berhak mutlak untuk menerangkan artinya yang benar.

Yesus menerapkan nubuat-nubuat dan peristiwa-peristiwa Perjanjian Lama pada diri-Nya sendiri. Menurut Lukas 4:18 Ia membaca gambaran misi-Nya dari kitab nabi Yesaya. Ia menjelaskan bahwa Ia telah datang untuk menggenapkan hukum Taurat (Matius 5:17-20). Ketika Ia bercakap-cakap dengan Nikodemus Ia berbicara tentang kematian-Nya di salib dengan menyebut suatu pengalaman orang Israel di padang gurun (Yohanes 3:14; Bilangan 21:8,9). Ketika orang Farisi meminta tanda Ia memberitahukan bahwa mereka akan diberikan "tanda nabi Yunus" — yang berarti bahwa Ia akan bangkit dari kubur tiga hari setelah kematian-Nya (Matius 12:39,40). Setelah kebangkitan-Nya Yesus berjumpa dengan dua orang murid di jalan ke Emaus. Sementara mereka berjalan, Ia menjelaskan kepada mereka "apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci" (Lukas 24:27).

Yesus juga menunjukkan bahwa Ia mempunyai posisi kewenangan yang unik dalam hubungan dengan Perjanjian Lama. Misalnya, Ia mengatakan bahwa Ia “juga Tuhan atas hari Sabat” (Markus 2:28). Menurut Keluaran 31:15, orang tidak boleh bekerja pada hari Sabat. Namun Yesus berkata bahwa baik Ia maupun Bapa-Nya terus-menerus bekerja, bahkan pada hari Sabat (Yohanes 5:16-17). Ia menyembuhkan orang pada hari Sabat dan mengajar bahwa baginya berbuat demikian adalah benar (Lukas 13:10-17). Yesus juga memperkenalkan norma tingkah laku yang lebih unggul daripada yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama (Matius 5). Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa tidak hanya nubuat-nubuat Perjanjian Lama tetapi juga Tauratnya dihubungkan oleh Yesus dengan diri-Nya sebagai Anak Allah

8 Bacalah dari Matius pasal 5 pasangan ayat-ayat yang diberikan dalam tabel berikut. Kemudian di samping tiap ayat, tulislah suatu kalimat singkat yang mengatakan apa yang dikatakan Perjanjian Lama. Di sebelah itu tulislah apa yang dikatakan Yesus. Yang pertama telah diisi sebagai contoh untuk saudara.

Ayat	“TELAH DIFIRMANKAN”	“AKU BERKATA KEPADAMU”
21, 22	<i>Jangan membunuh</i>	<i>Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum</i>
27, 28		
33, 34		
43, 44		

9 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling tepat menggariskan dasar ajaran Yesus.

- Yesus mendasarkan ajaran-Nya pada gagasan-gagasan, pikiran-pikiran, dan tradisi-tradisi yang dipegang oleh para pemimpin agama pada zaman-Nya.
- Ajaran-ajaran Yesus didasarkan pada ayat-ayat Perjanjian Lama dan kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah untuk menerangkannya.
- Semua peraturan dan hukum tentang Sabat merupakan dasar bagi ajaran Yesus.

Maksud

Maksud Yesus ialah menyatakan Allah dan mengajarkan kepada manusia kebenaran-kebenaran yang dapat dijadikan landasan untuk membangun kehidupan mereka. Ia mengatakan bahwa ajaran-ajaran-Nya itu berasal dari Bapa (Yohanes 14:10). Ajarannya itu bukan sekedar gagasan-gagasan yang menarik, pikiran-pikiran yang penuh harapan, atau cerita-cerita yang menghibur. Ajaran-Nya adalah perkataan hidup yang kekal (Yohanes 6:68), kata-kata yang akan bertahan selama-lamanya (Markus 13:31). Orang yang mempraktekkan ajaran-ajaran Yesus akan menemukan bahwa kehidupannya mempunyai dasar yang kokoh (Matius 7:24).

Cara

Yesus mengajar di mana-mana ketika diperlukan. Ia mengajar di rumah ibadat (Lukas 4:16) dan di Bait Allah (Yohanes 8:2). Ia mengajar di jalan (Markus 10:17) dan di rumah-rumah orang (Lukas 14:1). Jumlah pendengar tidak menjadi soal bagi-Nya. Walaupun Ia berbicara kepada orang banyak Ia juga meluangkan waktu untuk berbicara kepada pria dan wanita kesepian yang sendirian. Banyak dari ajaran-Nya yang paling penting ditujukan kepada perorangan, seperti ajaran-Nya kepada Nikodemus (Yohanes 3). Ia mengajar di berbagai tempat dan kepada bermacam-macam orang. Ia juga memakai bermacam-macam cara. Kita akan menyelidiki empat di antara cara-cara ini.

Perumpamaan

Yesus mengajarkan banyak kebenaran dengan mempergunakan perumpamaan. Perumpamaan adalah sebuah lukisan atau cerita yang biasanya diambil dari kejadian-kejadian kehidupan sehari-hari. Sebagai cara mengajar, perumpamaan mempunyai tiga keuntungan: 1) perumpamaan mudah diingat, karena para pendengar dapat membayangkan kejadian-kejadian dalam cerita itu sementara diceritakan; 2) pesan rohaninya jelas bagi orang yang tak berpendidikan maupun yang bodoh; dan 3) perumpamaan menunjukkan keprihatinan Yesus terhadap kebutuhan para pendengar-Nya.

Kebanyakan perumpamaan mengajarkan satu kebenaran yang penting. Misalnya, perumpamaan tentang seorang perempuan dan uang dirham yang hilang melukiskan ketekunan Allah dalam mencari satu jiwa yang hilang (Lukas 15:8-10). Beberapa perumpamaan mengajarkan lebih dari satu pelajaran. Perumpamaan anak yang hilang tidak hanya melukiskan kasih Allah sebagai bapa, tetapi juga arti pertobatan dan dosa menganggap diri benar serta ketidaksediaan untuk memberi ampun (Lukas 15:11-32). Pada beberapa kesem-

patan orang-orang yang mendengar perumpamaan itu dibiarkan untuk menarik kesimpulan mereka sendiri (Markus 12:1-12). Pada kesempatan lain Yesus menyatakan kebenaran yang sedang dilukiskan-Nya pada akhir perumpamaan itu (Matius 25:1-13).

Tetapi perumpamaan-perumpamaan Yesus tidak seperti yang diceritakan oleh orang lain, karena tak dapat dipisahkan dari pribadi-Nya. Orang-orang yang tidak mengerti Dia, juga tidak mengerti perumpamaan-perumpamaan-Nya. Inilah suatu kebenaran yang dijelaskan oleh Yesus (Markus 4:11; Matius 13:13).

Peribahasa-peribahasa Singkat

Yesus menggunakan peribahasa-peribahasa singkat untuk mencairkan kebenaran-kebenaran tertentu dalam ingatan para pendengar-Nya. Sering peribahasa-peribahasa ini menghubungkan dua pikiran yang bertentangan, “Tendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati” (Matius 10:16). “Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya” (Matius 10:39). “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati” (Yohanes 11:25). Peribahasa-peribahasa ini merangsang pikiran dan tak dapat dilupakan.

Pelajaran Peraga

Yesus juga memakai benda-benda terkenal untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani. Pada suatu kesempatan Ia menyuruh seorang anak kecil berdiri di tengah-tengah murid-murid-Nya dan menunjuk kepadanya sebagai suatu teladan kerendahan hati (matius 18:1-6). Kali lain Ia menarik perhatian kepada beberapa orang kaya dan seorang janda miskin yang sedang memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan bait suci. Tuhan memakai kejadian ini untuk mengajarkan pelajaran tentang arti memberi yang benar (Lukas 21:1-4). Kepada orang nelayan Ia berkata, “Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia” (Matius 4:19). Ia berkata bahwa burung-burung di udara dan bunga-bunga bakung di ladang adalah gambaran dari pemeliharaan Allah bagi ciptaan-Nya (Matius 6:26, 28).

Pertanyaan-pertanyaan

Sering Yesus memakai pertanyaan dalam pengajaran-Nya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan-Nya membuat orang berpikir. Pertanyaan itu sampai ke inti keprihatinan manusia yang mendalam dan kebutuhannya. “Apakah yang dapat diberikan manusia sebagai ganti nyawanya?” Ia bertanya kepada murid-murid-Nya (Matius 16:26). “Manakah lebih mudah: mengatakan ‘Dosamu sudah diampuni,’ atau mengatakan: ‘Bangunlah dan berjalanlah?’” Ia menantang ahli-ahli Taurat (Matius 9:5). Mungkin pertanyaan yang terpenting dari

semuanya yang ditanyakan-Nya kepada murid-murid-Nya adalah ini, “Apa katamu, siapakah Aku ini?” (Markus 8:29).

Yesus tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi Ia juga menjawab pertanyaan yang diajukan kepada-Nya oleh orang lain. Ketika Tomas bertanya, “Bagaimana kami tahu jalan ke situ?” dengan senang hati Yesus menjawab, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup” (Yohanes 14:5,6).

10 Bacalah tiap bagian Kitab Suci yang tertulis di sebelah kiri. Kemudian cocokkan metode pengajaran di sebelah kanan dengan ayat Kitab Suci di sebelah kiri yang memberikan contoh metode itu.

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| a Matius 13:45, 46 | 1) Perumpamaan |
| b Markus 12:38-40 | 2) Peribahasa singkat |
| c Lukas 6:43, 45 | 3) Pelajaran peraga |
| d Lukas 10:3 | 4) Pertanyaan |
| e Yohanes 4:11-14 | |
| f Yohanes 8:31-36 | |

Isi

Ajaran Yesus meliputi beraneka ragam pokok. Namun di antaranya terdapat beberapa tema utama. Ia mengajar tentang kerajaan Allah — sifatnya yang benar dan tuntutan-tuntutannya. Ia mengajar tentang manusia — tanggung jawabnya terhadap Allah dan perlakuannya yang layak terhadap orang lain. Ia mengajar tentang diri-Nya sendiri — misi-Nya, hubungan-Nya yang unik dengan Allah, kematian dan kebangkitan-Nya, dan kedatangan-Nya kali kedua.

Dalam beberapa kisah Injil ajaran-ajaran tentang pokok yang serupa dikelompokkan bersama di satu tempat. Misalnya, sebagian besar ajaran Yesus tentang kerajaan Allah terdapat di Matius 13. Ajaran-Nya mengenai peristiwa-peristiwa mendatang dan akhir zaman, kebanyakan terdapat di Matius 24-25; Markus 13; dan Lukas 21:5-38. Mungkin Ia telah mengucapkan beberapa ajaran-Nya itu hanya sekali saja. Yang lain mungkin telah diulang-Nya beberapa kali untuk kepentingan berbagai orang yang datang untuk mendengar Dia. Ajaran-ajaran-Nya tidak dikemukakan dalam cara sistematis yang formal, tetapi disusun sekitar pribadi-Nya. Orang-orang yang mau mengerti ajaran-ajaran-Nya harus mengerti Dia.

Akibat

Ajaran Yesus mempunyai dampak yang besar pada para pendengar-Nya. Ketika para imam kepala dan orang Farisi mengutus beberapa penjaga untuk menangkap Dia, mereka kembali dengan tangan kosong. “Mengapa kamu tidak membawa-Nya?” tanya para pemimpin agama. “Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!” jawab mereka (Yohanes 7:45-46). Ketika Ia mengakhiri “Khotbah di Bukit” (Matius 5-7) para pendengar-Nya takjub karena “Ia menajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka” (Matius 7:29). Ajaran-ajaran-Nya membungkamkan musuh-musuh-Nya (Matius 22:46) dan mengakibatkan orang-orang berdosa mengubah cara hidup mereka (Lukas 19:8).

Seperti pada masa Yesus diam di bumi, demikian pula ajaran-Nya mencapai hati orang banyak dewasa ini. Ketika saya mempertimbangkan apa yang telah terjadi dalam negeri saya, saya melihat efek-efek yang positif dari ajaran-ajaran Kristus. Saya melihat orang-orang seperti diri saya sendiri dibentuk dan diubah olehnya. Mau tak mau saya harus menyatukan diri dengan penulis kitab Ibrani dan berkata, “Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh” (Ibrani 4:12).

Sesungguhnya Yesus dinyatakan dalam kisah-kisah Injil sebagai guru yang terbesar dari semuanya. Pada waktu kita mengajarkan Firman-Nya kita perlu mengikuti contoh-Nya. Kita harus belajar untuk menghubungkannya dengan kebutuhan dan kepentingan orang. Kita harus belajar menyampaikannya sedemikian rupa sehingga semua orang di sekeliling kita boleh mendengar dan mengerti. Kita perlu mengatakan: *Tuhan, ajarlah kami untuk melayani Engkau dengan lebih baik. Tolonglah kami untuk duduk dekat kaki-Mu dan belajar pada-Mu, supaya sebaliknya kami betul-betul boleh menjadi seperti yang Kaukehendaki: yaitu garam dan terang dunia.*

- 11** Selesaikanlah setiap kalimat berikut ini dalam buku catatan saucara.
- a** Dua hal yang merupakan dasar bagi ajaran Yesus adalah
 - b** Maksud ajaran Yesus ialah
 - c** Empat cara yang dipakai Yesus dalam pengajaran-Nya ialah
 - d** Tiga pokok utama dari ajaran Yesus ialah
 - e** Orang-orang, yang mendengarkan Yesus mengajar, mengatakan bahwa Ia mengajar dengan

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Lingkarilah nomor di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- 1 Karena tekanannya pada nubuat yang digenapi, maka Injil Matius lebih menarik bagi pembaca bukan Yahudi daripada pembaca Yahudi.
- 2 Satu keuntungan yang datang dari mempunyai empat kisah Injil ialah bahwa fakta-fakta yang paling penting tentang Yesus dititikberatkan karena itu muncul dalam semua kisah itu.
- 3 Dari keempat penulis kitab Injil, hanya Lukas saja yang memberikan kisah terperinci tentang pekan itu dalam kehidupan Yesus yang berakhir dengan kematian-Nya.
- 4 Kebanyakan peristiwa yang diuraikan dalam kisah-kisah Injil itu terjadi di daerah Samaria.
- 5 Negeri Palestina mempunyai empat bagian atau daerah geografis utama.
- 6 Karena mereka tinggal dekat daerah-daerah bukan Yahudi, yaitu Dekapolis dan Fenisia, maka orang-orang Yahudi di Galilea tidak begitu setia kepada agama Yahudi.
- 7 Oleh karena orang Samaria dipandang rendah oleh orang Yahudi, maka Yesus tidak melayani mereka agar jangan melukai perasaan murid-murid-Nya.
- 8 Perbatasan timur daerah Yudea adalah Sungai Yordan dan Laut Mati.
- 9 Dalam kitab-kitab Injil, kejadian-kejadian khusus dalam kehidupan Yesus tidak diatur menurut susunan kronologisnya.
- 10 Dalam ajaran-Nya, Yesus memusatkan diri pada pembicaraan kepada orang banyak yang datang berbondong-bondong daripada kepada orang seorang atau kepada kelompok-kelompok kecil.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan anak kalimat yang paling tepat menyempurnakan tiap kalimat berikut ini.

- 11 Beberapa orang tidak mengerti perumpamaan-perumpamaan Yesus karena
 - a) perumpamaan-perumpamaan itu penuh dengan kata-kata yang sulit.
 - b) mereka tidak percaya bahwa Ia adalah Anak Allah.
 - c) Yesus tidak pernah menerangkan perumpamaan-perumpamaan-Nya.

12 Pada suatu kesempatan Yesus menunjuk kepada seorang anak kecil sebagai suatu lukisan tentang arti kerendahan hati. Inilah suatu contoh metode ajaran yang disebut

- a) perumpamaan.
- b) peribahasa singkat.
- c) pelajaran peraga.
- d) pertanyaan.

13 Yesus dicobai oleh Iblis di padang gurun selama masa

- a) kelahiran dan persiapan-Nya untuk pelayanan.
- b) pelayanan awal dan popularitas-Nya.
- c) pelayanan kemudian dan perselisihan.
- d) kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya.

14 Nazaret, kota yang didiami Yesus selama masa kecil-Nya, terletak di daerah

- a) Yudea.
- b) Perea.
- c) Samaria.
- d) Galilea.

15 Maksud utama para penulis Injil ialah

- a) menerangkan adat istiadat dan kepercayaan agama Yahudi.
- b) menceritakan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dalam susunan kronologis yang ketat.
- c) memberi gambaran yang tepat tentang pribadi Yesus.
- d) menguraikan segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan oleh Yesus.

MENYEMPURNAKAN. Sempurnakanlah kalimat-kalimat berikut ini dengan mengisi kata atau kata-kata yang tepat.

16 Daerah di sebelah utara Yudea diberi nama

17 Masa ketiga dalam kehidupan Yesus adalah

18 Yesus naik ke surga tidak jauh dari Yerusalem dekat sebuah kota kecil yang bernama

- 19 Bagian terbesar tahun-tahun pelayanan-Nya dihabiskan Yesus di dua daerah, yaitu
- 20 Dalam ajaran-Nya, Yesus menerapkan nubuat-nubuat Perjanjian Lama pada

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a 6) Yudea
b 5) Perea
c 2) Fenisia
d 4) Samaria
e 3) Dekapolis
f 4) Samaria
g 6) Yudea
- 1 (Dengan kata-kata saudara sendiri.) Keanekaragaman itu membantu untuk menarik perhatian bermacam-macam orang dan menekankan peristiwa-peristiwa utama dalam kehidupan Yesus.
- 7 a 4) Kematian, kebangkitan, dan kenaikan.
b 2) Pelayanan awal dan popularitas.
c 1) Kelahiran dan persiapan untuk pelayanan.
d 3) Pelayanan kemudian dan perselisihan.
e 3) Pelayanan kemudian dan perselisihan.
f 2) Pelayanan awal dan popularitas.
g 4) Kematian, kebangkitan, dan kenaikan.
- 2 c) tidak mencantumkan segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakan Yesus.
- 8 27-28: Jangan berzinah; Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.
33-34: Jangan bersumpah palsu; Janganlah sekali-kali bersumpah.
43-44: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu; Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

- 3 a) Mengikuti pola dasar yang sama dalam membentangkan kisah itu.
- 9 b) Ajaran-ajaran Yesus didasarkan pada ayat-ayat Perjanjian Lama dan kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah untuk menerangkannya.
- 4 c) Laut Tengah.
- 10 a) 1) Perumpamaan
 b) 3) Pelajaran peraga
 c) 3) Pelajaran peraga
 d) 2) Peribahasa singkat
 e) 4) Pertanyaan
 f) 4) Pertanyaan

(Tentu saja banyak dari ajaran Yesus memakai lebih dari satu cara mengajar ini. Dalam Markus 12:13-17 ada gabungan cara tanya-jawab dengan cara pelajaran peraga; kemudian suatu peribahasa singkat melengkapkan pelajaran itu.)

- 5 b) di sebelah timur dataran pantai.
- 11 (Dengan kata-kata saudara sendiri.)
- a) ayat-ayat Perjanjian Lama dan kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah untuk menerangkannya.
- b) memberikan kata-kata kebenaran kepada manusia yang dapat dijadikan landasan untuk membangun kehidupan mereka.
- c) perumpamaan, peribahasa singkat, pelajaran peraga, dan pertanyaan.
- d) kerajaan Allah, hubungan-hubungan manusia, dan diri-Nya sendiri.
- e) kekuasaan dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

catatan saudara